

ABSTRACT

Background : *PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3 has implemented an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) and received a zero accident award starting from 2019-2022. The aim of this research is to determine the implementation of OSHMS in companies related to input and process aspects.*

Method : *This research is qualitative research with a descriptive research design. Data was obtained from 5 informants through in-depth interviews, observation and document review. The research was conducted at PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3. The variables studied were the input aspect, namely the determination of OSH policy, OSH planning, implementation of the OSH plan and the process aspect, namely monitoring and evaluating OSH performance as well as reviewing and improving OSHMS performance. Data analysis using Nvivo software was then tested using triangulation to prove the validity of the data obtained.*

Results : *Input aspects include Determination of OSH policy in the form of a joint quality commitment signed by company officials to support zero accidents, OSH planning is carried out according to the OSH maturity level in the Inspekta application, Implementation of the OSH plan is supported by OSH human resources, infrastructure, facilities and OSH funds. Process aspects include Monitoring and evaluating OSH performance through Internal and External OSHMS Audits, Reviewing and improving OSHMS performance through the results of reviews which are used as evaluation and obtained from the Audit results.*

Conclusion : *Input and process aspects of implementing OSHMS at PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3 is running well in accordance with the standards of Government Regulation no. 50 of 2012.*

Keywords : *OSHMS, Occupational Safety, Occupational Health, PLN*

ABSTRAK

Latar Belakang : PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3 telah melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta meraih penghargaan *zero accident* terhitung sejak tahun 2019-2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan SMK3 di perusahaan terkait aspek input dan *process*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data diperoleh dari 5 informan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Penelitian dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3. Variabel yang diteliti aspek input yaitu penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3 dan aspek *process* yaitu pemantauan dan evaluasi kinerja K3 serta peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3. Analisis data menggunakan *software* Nvivo kemudian di uji menggunakan triangulasi untuk membuktikan keabsahan dari data yang didapatkan.

Hasil : Aspek input meliputi Penetapan kebijakan K3 berupa komitmen mutu bersama yang ditanda tangani petinggi perusahaan untuk menunjang *zero accident*, Perencanaan K3 dilakukan sesuai *maturity level* K3 dalam aplikasi inspekta, Pelaksanaan rencana K3 didukung SDM K3, prasarana, sarana serta dana K3. Aspek *process* meliputi Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 melalui Audit Internal dan Eksternal SMK3, Peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3 melalui hasil peninjauan ulang yang dijadikan sebagai evaluasi dan diperoleh dari hasil Audit.

Kesimpulan : Aspek input dan *process* pelaksanaan SMK3 di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3 sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Kata Kunci : SMK3, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, PLN